

PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJBL KURIKULUM MERDEKA

Adillia Natasya Saputri

Universitas Jember, Jawa Timur, Indonesia
Adellianatasya52@gmail.com

Citra Firdani

Universitas Jember, Jawa Timur, Indonesia
Citrafirdani11@gmail.com

Nurcholif Diah Sri Lestari

Universitas Jember, Jawa Timur, Indonesia
Nurcholif.fkip@unej.ac.id

Dian Kurniati

Universitas Jember, Jawa Timur, Indonesia
Dian.kurniati@unej.ac.id

Erfan Yudianto

Universitas Jember, Jawa Timur, Indonesia
erfanyudi@unej.ac.id

Abstract

Merdeka curriculum emphasizes student centered learning that cultivates creativity, independence, and critical thinking skills. One of the learning models aligned with these principles is Project Based Learning (PjBL). However, the implementation of PjBL at the junior high school level still encounters several challenges, particularly the limited availability of learning resources and students insufficient conceptual understanding of the material. This study aims to analyze the effectiveness of using instructional videos as a supporting medium in implementing the PjBL model. Method employed in this study is a literature review of previous research relevant to the integration of instructional videos within the PjBL framework. The findings indicate that the use of instructional videos enhances students' learning motivation, deepens conceptual understanding, and fosters active participation in project activities. Furthermore, instructional videos promote independent and collaborative learning, aligning with the core principles of the merdeka curriculum. Therefore, instructional videos play a significant role in improving the effectiveness of PjBL implementation at the junior high school level.

Keywords: Instructional Video, Project Based Learning (PjBL), Merdeka Curriculum, Learning Effectiveness, Junior High School

Abstrak

Kurikulum merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan mengembangkan kreativitas, kemandirian, serta kemampuan berpikir kritis. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan prinsip tersebut adalah *Project Based Learning* (PjBL). Namun, penerapan PjBL di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan sumber belajar dan rendahnya pemahaman konsep peserta didik terhadap materi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video pembelajaran sebagai media pendukung dalam pelaksanaan model PjBL. Metode yang digunakan berupa studi literatur dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik integrasi video pembelajaran dalam PjBL. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar, memperjelas pemahaman konsep, dan menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan proyek. Selain itu, video pembelajaran mendorong terwujudnya pembelajaran yang mandiri dan kolaboratif sesuai dengan semangat kurikulum merdeka. Dengan demikian, video pembelajaran berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas implementasi PjBL di jenjang SMP.

Kata Kunci : Video Pembelajaran, PjBL, Kurikulum Merdeka, Efektifitas Pembelajaran, SMP

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat pada abad ke-21 telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan (Destiana *et al.*, 2025). Menurut Abdul Sakti (2023) pembelajaran saat ini tidak lagi terbatas pada ruang kelas dan buku teks sebagaimana pandangan tradisional, tetapi telah berkembang menjadi aktivitas yang interaktif, kontekstual, dan berbasis digital. Transformasi ini menuntut guru untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta berinovasi dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana peningkatan kualitas pembelajaran (Muthmainnah *et al.*, 2025). Menurut Puspita & Atikah (2023) salah satu kebijakan yang menggambarkan perubahan model tersebut adalah kurikulum merdeka. Menurut Lembong *et al.* (2023) kurikulum merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menumbuhkan kemandirian serta kreativitas. Menurut Lestari *et al.* (2025) kurikulum ini memberi kebebasan bagi guru untuk memilih metode, media, dan pendekatan yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik (*student centered learning*) serta konteks lokal sekolah. Kurikulum merdeka memberi kebebasan bagi guru untuk memilih metode, media, dan pendekatan yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik serta konteks lokal sekolah (Maskur, 2023). Dengan demikian, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan sebagai fasilitator dan pembimbing yang membantu peserta didik mencapai pembelajaran yang bermakna dan mandiri (Paridah *et al.*, 2025).

Salah satu model pembelajaran yang sangat relevan dengan kurikulum merdeka adalah *Project Based Learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek (M. R. Dewi, 2022). PjBL atau pembelajaran berbasis proyek menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pemecahan masalah melalui proses merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang berhubungan dengan kehidupan nyata (Rahmah et al., 2025). Menurut Patras et al. (2024) melalui PjBL, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan empat kompetensi utama yang dikenal sebagai keterampilan abad ke-21. Dengan kata lain, PjBL membantu peserta didik belajar bagaimana belajar, bukan sekedar menghafal informasi, melainkan membangun pemahaman melalui pengalaman konkret (Diputera et al., 2024).

Namun dalam praktiknya, penerapan PjBL di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) masih menghadapi berbagai tantangan (Rosfiani et al., 2025). Menurut Sari et al. (2024) sejumlah guru masih menghadapi kendala dalam merancang kegiatan proyek yang efektif dan relevan dengan kehidupan nyata peserta didik. Menurut Saputri et al. (2024) beberapa guru sering kali mengalami kesulitan dalam memberikan pemahaman awal peserta didik terhadap topik proyek, sementara peserta didik sendiri sering mengalami kesulitan dalam mengaitkan konsep teoretis dengan penerapan nyata di lapangan. Menurut Sari et al. (2024) kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan tidak sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, keterbatasan sumber belajar yang menarik dan relevan sering menghambat penerapan PjBL karena sebagian besar sekolah masih bergantung pada buku teks yang bersifat informatif tetapi kurang menarik minat peserta didik untuk melakukan eksplorasi (Lestari et al., 2023). Mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi inovatif yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PjBL sekaligus memperkuat pemahaman peserta didik terhadap konsep yang diajarkan (Mulyanti & Hayu, 2024).

Salah satu strategi yang dinilai potensial untuk mendukung keberhasilan penerapan PjBL adalah penggunaan video pembelajaran (Farhin et al., 2023). Video sebagai media audiovisual memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara visual, dinamis, dan mudah dipahami melalui perpaduan unsur gambar, suara, teks dan gerak (Chumairoh & Fradana, 2025). dengan visualisasi yang menarik, video mampu menggambarkan proses, langkah-langkah, atau peristiwa yang sulit dijelaskan hanya dengan teks atau lisan. Menurut Dewi (2025) visualisasi yang menarik membuat video mampu menggambarkan proses, langkah-langkah, atau peristiwa yang sulit dijelaskan hanya dengan teks atau lisan. Menurut Nusfiyah (2024) video dapat menampilkan contoh nyata penerapan konsep, prosedur pelaksanaan proyek, serta hasil akhir dari kegiatan yang relevan, sehingga peserta didik memperoleh gambaran nyata tentang apa yang sedang mereka pelajari. Menurut Rosyidah & Supriyadi (2024) melalui tayangan video, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat

menerjemahkan dan mengaitkannya dengan pengalaman mereka sendiri, menjadikan proses belajar lebih bermakna.

Video pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat motivasi yang mampu menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan minat belajar (Marliani, 2021). Pembelajaran yang sering kali bersifat monoton, video hadir sebagai stimulus yang menyegarkan, karena memadukan unsur visual, narasi, dan audio yang menyentuh aspek kognitif maupun afektif peserta didik (E. Yuliana, 2023). Tampilan visual yang menarik dan narasi yang mudah diikuti, video dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta membantu peserta didik memahami konsep secara yang bersifat abstrak (Yuliana *et al.*, 2025). Selain itu, video dapat membantu memperjelas hubungan antar konsep melalui ilustrasi dan praktik yang sulit diwujudkan dalam pembelajaran tatap muka konvensional (Subhan *et al.*, 2025). Video dalam konteks PjBL, memiliki peran yang luas pada setiap tahap pembelajaran, mulai dari orientasi proyek, perencanaan, pelaksanaan, hingga presentasi hasil (Wardani *et al.*, 2025). Video pada tahap awal dapat digunakan untuk memperkenalkan tema proyek dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik. Video pada tahap pelaksanaan dapat menjadi panduan teknis, sementara pada tahap akhir, video dapat digunakan sebagai media untuk mempresentasikan hasil proyek secara menarik (Khotimah & Rizal, 2024).

Penggunaan video dalam pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan motivasi peserta didik karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual (Lestari & Safitri, 2025). Dengan demikian, video berfungsi tidak hanya sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai alat pembangun pemahaman konseptual yang mendalam. Video pembelajaran juga memperkuat kemandirian belajar peserta didik (Putri *et al.*, 2024). Peserta didik dalam lingkungan PjBL yang fleksibel, dapat menonton ulang video kapan saja untuk mengulang materi yang belum dipahami, serta menyesuaikan kecepatan belajar sesuai kebutuhan masing-masing (Wardani *et al.*, 2025). Hal ini sejalan dengan prinsip kemandirian belajar dalam kurikulum merdeka yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif, bukan objek pembelajaran (Selpiyana *et al.*, 2023). Selain itu, video juga dapat memperkuat kerja sama dan komunikasi dalam kelompok proyek (Khoiriyah *et al.*, 2024). Menurut Aureli & Ariani (2024) peserta didik yang belajar menggunakan video cenderung lebih mudah berkolaborasi karena memiliki referensi visual yang sama untuk didiskusikan bersama. Dengan demikian, video tidak hanya meningkatkan pemahaman individu, tetapi juga memperkuat interaksi sosial dan kolaboratif antar anggota kelompok (Tuluyun *et al.*, 2025).

Meskipun memiliki banyak keunggulan, penerapan video pembelajaran dalam praktik PjBL juga menghadapi sejumlah tantangan (Rosa *et al.*, 2024). Menurut Azri & Raniyah (2024) keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah, seperti ketidakadaan proyektor, jaringan internet, atau perangkat komputer yang memadai, masih menjadi hambatan utama dalam proses pelaksanaan. Selain itu, kemampuan guru dalam

merancang, memilih, dan mengelola video pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran juga perlu ditingkatkan (Yuliana et al., 2023). Menurut Hanip et al. (2025) banyak guru yang belum memiliki keterampilan teknis dalam memproduksi video sendiri atau mengadaptasi video yang sudah ada agar sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan peserta didik. Tantangan lainnya adalah potensi penggunaan video secara berlebihan tanpa diimbangi dengan aktivitas reflektif dan diskusi kritis (Yuliana et al., 2025). Menurut Maharani et al. (2025) Jika tidak dirancang dengan baik, video dapat menjadikan peserta didik pasif sebagai penonton, bukan pembelajar aktif. Oleh karena itu, guru perlu memastikan bahwa penggunaan video selalu diikuti dengan aktivitas yang menuntut pemikiran kritis, diskusi kelompok, atau penerapan langsung dalam proyek agar pembelajaran tetap interaktif dan bermakna (Sholeh et al., 2024).

Penggabungan video pembelajaran dalam PjBL memberikan peranan luas bagi pengembangan pembelajaran dalam kurikulum merdeka (Wardani et al., 2025). Dari sisi pedagogis, video memperkaya pendekatan pembelajaran berbasis proyek dengan menghadirkan konteks nyata yang memotivasi peserta didik untuk berpikir dan bertindak kreatif (Yuliana et al., 2025). Dari sisi teknologi, penggunaannya menuntut peningkatan literasi digital baik bagi guru maupun peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif di era digital (Yuliana et al., 2025). Menurut (Adrianik, 2023) penggabungan video dari sisi kurikulum sejalan dengan prinsip kebebasan dan diferensiasi dalam kurikulum merdeka, yang memungkinkan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik. Selain itu, penggunaan video juga berpotensi memperluas akses pendidikan, karena video yang dibuat guru dapat diunggah secara daring dan diakses oleh peserta didik di berbagai daerah, termasuk yang memiliki keterbatasan sumber daya belajar (Miftakhudin et al., 2025). Dokumentasi video proyek peserta didik pun dapat menjadi portofolio digital yang menunjukkan perkembangan keterampilan, kreativitas, dan hasil belajar mereka (Muktamar et al., 2024).

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka menuntut pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menekankan kreativitas, kemandirian, serta kemampuan berpikir kritis (Hidayah & Mustahyatun, 2025). Menurut Nafisah et al. (2025) model *Project Based Learning* merupakan pendekatan yang sangat sesuai dengan semangat tersebut, karena memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar secara aktif melalui pemecahan masalah nyata. Namun, efektivitas penerapan PjBL di jenjang SMP masih sering terhambat oleh keterbatasan sumber belajar dan rendahnya pemahaman konseptual peserta didik (Sintia et al., 2025). Penggunaan video pembelajaran terbukti menjadi strategi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut (Naililmuna & Wahyudi, 2025). Menurut Utia et al. (2024) melalui penyajian visual yang menarik, video mampu meningkatkan motivasi, memperjelas konsep, memperkuat kolaborasi, dan mendukung kemandirian belajar peserta didik. Meskipun demikian, efektivitas penggunaan video sangat bergantung pada kemampuan guru

dalam menggabungkan secara tepat dan interaktif ke dalam proses pembelajaran proyek (Muthi *et al.*, 2023). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dalam literasi digital serta penyediaan fasilitas pendukung di sekolah menjadi faktor utama agar pembelajaran berbasis proyek berbasis video dapat berjalan optimal dan berkelanjutan, sejalan dengan tujuan kurikulum merdeka untuk menciptakan generasi yang adaptif, kreatif, dan berdaya saing di era global (Bian *et al.*, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ajian, yaitu penggunaan video pembelajaran dalam penerapan model Project-Based Learning (PjBL) pada Kurikulum Merdeka di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi tren, kesenjangan penelitian, serta menemukan sintesis temuan-temuan yang telah ada untuk mendukung perumusan rekomendasi pembelajaran yang lebih efektif.

Tahapan awal penelitian dimulai dengan pengumpulan data sekunder yang berupa artikel ilmiah yang telah dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2020-2025). Batasan waktu ini ditetapkan agar kajian yang dihasilkan tetap relevan dengan kondisi implemetsi Kurikulum Merdeka yang masih relative baru di Indonesia. Sumber literatur utama yang digunakan adalah Google Scholar, mengingat basis data ini memiliki cakupan publikasi yang luas serta memuat berbagai artikel nasional maupun internasional yang terverifikasi secara akademik.

Dalam proses penelusuran, digunakan beberapa kata kunci utama yang disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu “video pembelajaran”, “Project-Based Learning”, “Kurikulum Merdeka”, dan “pembelajaran matematika SMP”. Kombinasi kata kunci tersebut digunakan baik secara terpisah maupun bersama-sama untuk memperoleh hasil pencarian yang lebih spesifik. Selain itu, peneliti juga melakukan penyaringan manual terhadap artikel yang muncul untuk memastikan relevansi dan kredibilitas sumber.

Setelah literatur terkumpul, dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup artikel yang membahas penggunaan video sebagai media pembelajaran dalam konteks model Project-Based Learning, diterapkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, serta dikaitkan dengan imlementasi Kurikulum Merdeka atau pembelajaran berbasis proyek. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak menjadikan video sebagai media utama, atau studi yang tidak memaparkan secara jelas dampak penggunaannya terhadap efektivitas pembelajaran.

Tahap berikutnya adalah analisis isi (*content analysis*) terhadap artikel yang memenuhi kriteria. Analisis isi dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan

mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema utama seperti tujuan penggunaan video, peran video dalam tahapan PjBL, jenis, serta dampaknya terhadap hasil belajar dan keterlibatan siswa. Proses ini bertujuan untuk menemukan pola temuan, perbedaan hasil, dan kecenderungan umum dalam penerapan video pembelajaran di bawah kerangka Kurikulum Merdeka.

Untuk menjaga objektivitas, setiap artikel direview menggunakan lembar pencatatan data (data extraction sheet) yang berisi informasi tentang penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode, dan hasil utama. Langkah ini dilakukan untuk menjaga objektivitas dan konsistensi dalam proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber. Selanjutnya, dilakukan analisis dan sintesis data. Data yang telah diekstraksi dianalisis secara naratif dan komparatif untuk menemukan pola, kesamaan, maupun perbedaan antar hasil penelitian. Proses sintesis ini menghasilkan pemahaman yang terintegrasi mengenai berbagai temuan terkait keunggulan, tantangan, dan potensi pengembangan penggunaan video pembelajaran dalam penerapan model Project-Based Learning di SMP. Dengan demikian, tahapan-tahapan tersebut diharapkan mampu menghasilkan telaah literatur yang komprehensif dan mendalam sebagai dasar penyusunan kesimpulan penelitian.

Melalui tahapan-tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sesuai prinsip Kurikulum Merdeka, yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, kontekstual, dan mendorong kreativitas. Selain itu, hasil studi literatur ini juga dapat menjadi dasar bagi guru dan peneliti untuk mengembangkan inovasi pembelajaran digital yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik di era modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan artikel nasional karena topiknya berkaitan dengan Kurikulum Merdeka yang diterapkan di Indonesia. Analisis dilakukan melalui content analysis untuk mengidentifikasi strategi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PjBL dalam Kurikulum Merdeka. Hasil tinjauan disajikan dalam tabel yang memuat nama penulis dan tahun terbit artikel, judul, metode penelitian, serta hasil kajian dari setiap artikel yang relevan dengan studi ini. Artikel-artikel terpilih tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1 Ringkasan Artikel yang Dikaji

No.	Penulis & Tahun Terbit	Judul	Metode	Hasil
1.	Sondry Yandropa Mahardja,	Pengaruh Model Pembelajaran Matematika	Pendekatan penelitian yang digunakan	Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran

No.	Penulis & Tahun Terbit	Judul	Metode	Hasil
	Lolyta Damora Simbolon, Golda Novatrasio Sauduran, 2024	Realistik Menggunakan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kristen Pagurawan	adalah kuantitatif, jenis penelitian ini adalah Penelitian Quasi Experiment.	matematika realistik menggunakan video pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII SMP Swasta Kristen Pagurawan T.A. 2023/2024. Berdasarkan nilai rata-rata kemampuan antar kelas maka dapat disimpulkan model pembelajaran matematika realistik memberi pengaruh lebih tinggi daripada model pembelajaran konvensional terhadap Hasil belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII SMP Swasta Kristen Pagurawan T.A. 2023/2024.
2.	Nadiyah Fatriansyah, Marhadi Saputro, 2023	Analisis Minat Belajar Siswa SMP Kelas VII dalam Pembelajaran Matematika Melalui Video Pembelajaran	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.	Berdasarkan hasil keseluruhan, minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui video pembelajaran menunjukkan respon yang positif sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar dan hasil belajar yang tinggi. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran

No.	Penulis & Tahun Terbit	Judul	Metode	Hasil
				menggunakan video pembelajaran memberikan dampak positif pada minat belajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dan hasil belajar siswa.
3.	Luluk Anisatul Farida, Sri Hariyani, Trija Fayeldi, 2021	Pengembangan Video Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa	Model pengembangan yang digunakan yaitu ADDIE (analysis, design, development, implementation, and evaluation).	Video pembelajaran yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Malang pada materi volume prisma dan limas.
4.	Riski Nurhidayati, Siti Nur Asmah, Suriyana, 2025	Efektivitas Model Project Based Learning dalam Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif.	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa model projects-based learning (PjBL) dalam kurikulum merdeka terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik SMP Negeri 5 Pontianak efektif karena empat kriteria efektif tersebut terpenuhi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model projects-based learning (PjBL) dalam kurikulum Merdeka efektif terhadap kemampuan berpikir kritis.
5.	Dewi Lailatul A'izah, Heni Lilia Dewi, 2024	Efektivitas Project Based Learning dalam Kurikulum	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen	Hasil penilaian aktivitas guru (peneliti) mendapatkan skor 53 dengan persentase

No.	Penulis & Tahun Terbit	Judul	Metode	Hasil
		Merdeka terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Negeri 1 Karangdadap	yang pendekatannya secara kuantitatif.	83,3% termasuk pada kriteria sangat baik. Data posttest menyatakan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen) adalah 86,6 (kategori tinggi). Sedangkan hasil uji N-Gain menunjukkan bahwakelas eksperimen memiliki skor N-Gain rata-rata 0,765 (kategori tinggi) dan N-Gain Persen 76,5% (sangat efektif). Hasil ini menunjukkan bahwa Project Based Learning efektif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa
6.	Novi Riani, 2023	Efektifitas Project Based Learning (Pjbl) Sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika	Teknik yang digunakan adalah teknik studi kepustakaan atau library research yang melibatkan pencarian dan pengumpulan data-data yang relevan, kemudian mencocokkan informasi tersebut dengan topik yang akan dibahas atau ditulis	Hasil penelitian terhadap model PjBL sangat efektif bagi pertumbuhan minat belajar matematika di antara peserta didik. Penciptaan model PjBL telah memberikan dampak yang menguntungkan bagi perkembangan kemampuan matematika peserta didik dan menjadi strategi kesiap siagaan menghadapi pandemi.
7.	Hergustison Tamba, Amin	Meningkatkan Minat Belajar	Penelitian ini menggunakan	Hasil analisis data menunjukkan

No.	Penulis & Tahun Terbit	Judul	Metode	Hasil
	Harahap, Jamaluddin Abduh NST, 2024	Matematika Siswa Menggunakan Model Project Based Learning di Kelas VIII SMP Negeri 3 Aek Kuo labuhanbatu Utara	pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	terjadinya peningkatan nilai rata-rata hasil dan minat belajar siswa pada setiap siklus serta berakhir hingga siklus kedua. Persentase Siswa yang tuntas meningkat mulai 74.2% pada siklus 1 dan diakhiri dengan 87.1% pada siklus 2. Sementara jumlah Siswa yang minimal berminat juga meningkat 65% pada siklus 1, dan diakhiri dengan 87% pada siklus 2.
8.	Milla Rosyita, Ayu Tsurayya, 2021	Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Materi Peluang Berbasis Sparkol Videoscribe untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP/MTs	Jenis penelitian ini ialah Penelitian pengembangan atau biasa dikenal dengan R&D (Research and Development dengan menggunakan model ADDIE	Pada penelitian ini ditunjukkan bahwa video pembelajaran yang dibuat bisa meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dibuktikan dengan nilai NGain yang didapat sebesar 0,74 dengan kriteria “tinggi” sehingga dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran tersebut sudah efektif.
9.	Marlin Fitri Daniel Padji, Yuliana Tamu Ina Nuhamara, Darius immanuel Wadu, 2024	Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian pra-eksperimen (pre-eksperimental design). Jenis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis

No.	Penulis & Tahun Terbit	Judul	Metode	Hasil
			penelitian eksperimen yang digunakan yaitu one-group pretest-posttest design	yang menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 ($<0,05$), maka Haditerima dan Hoditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar matematika siswa
10.	Suci Rahma Putri, Antik Estika Hader, Azaria Putri, 2023	Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 02 Koto Baru	Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan post test only control group design.	Berdasarkan hasil uji kondisional untuk kedua kelas, distribusinya cenderung normal. Hasil uji-t (independent sample t-test) menghasilkan nilai sig (two-tailed)= 0,000 $< 0,05$ Hoditolak artinya ada pengaruh model PjBL terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII. Namun, indikator 1, 2, 3, 5, dan 7 model PjBL tidak ada pengaruh terhadap pemahaman konsep matematika siswa, indikator 4 dan 6 model PjBL ada pengaruh terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

No.	Penulis & Tahun Terbit	Judul	Metode	Hasil
11.	Dwi Yulianto, Yusup Juanedi, Egi Adha Juniawan, Syahrul Anwar	Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP melalui Pendekatan Matematika Realistik dengan Model PBL dan CTL Berbasis Project-Based Learning pada Penyelesaian Soal AKM di Kabupaten Lebak Banten	Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Quasi Experiment (eksperimen semu) dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMR-PBL efektif meningkatkan kemampuan HOTS siswa, khususnya dalam berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah matematis. Sementara PMR-CTL juga memberikan hasil yang serupa. Namun, tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua pendekatan tersebut dalam efektivitasnya terhadap kemampuan HOTS siswa SMP di wilayah tersebut.
12.	Dwi Fani Eriza, Muhamad Sofian Hadi, 2023	Efektivitas Project Based Learning (PjBL) sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika	Teknik yang digunakan adalah teknik studi kepustakaan atau library research yang melibatkan pencarian dan pengumpulan data-data yang relevan, kemudian mencocokkan informasi tersebut dengan topik yang akan dibahas atau ditulis.	Hasil penelitian terhadap model PjBL sangat efektif bagi pertumbuhan minat belajar matematika di antara peserta didik. Penciptaan model PjBL telah memberikan dampak yang menguntungkan bagi perkembangan kemampuan matematika peserta didik dan menjadi strategi kesiapsiagaan menghadapi pandemi.

Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka memiliki karakteristik utama yang menekankan penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (Riani, 2023). Penerapan Kurikulum

Merdeka ditujukan untuk mendorong partisipasi aktif siswa serta mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (A'izah & Dewi, 2024). Video pembelajaran selaras dengan semangat Kurikulum Merdeka karena memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sesuai kecepatan dan gaya belajarnya sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator, sedangkan siswa lebih aktif mengeksplorasi informasi melalui media digital.

Project-Based Learning

Model *Project-Based Learning* (PjBL) menekankan keterlibatan aktif siswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang relevan dengan kehidupan nyata (Nurhidayati et al., 2025; Riani, 2023). Dalam berbagai literatur (A'izah & Dewi, 2024; Nurhidayati et al., 2025), PjBL terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian oleh Yulianto (2024) yang menunjukkan bahwa pendekatan matematika realistik dengan model PBL dan CTL berbasis *Project-Based Learning* terbukti efektif meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa, terutama dalam berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah matematis. Penelitian lain menurut Riani (2023) dan Tamba dkk (2024), juga menyatakan bahwa model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar matematika pada peserta didik. Selain itu, pembelajaran PjBL juga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa (Padji et al., 2024; S. R. Putri et al., 2023).

Video pembelajaran menjadi salah satu media yang efektif dalam mendukung model ini karena dapat digunakan sebagai sumber inspirasi dan panduan selama proses proyek berlangsung. Misalnya, video instruksional membantu siswa memahami langkah-langkah proyek, sedangkan video dokumentasi untuk menampilkan contoh hasil karya, atau mendokumentasikan proses pengerjaan proyek. Dengan demikian, video tidak hanya menjadi media bantu pembelajaran, tetapi juga bagian dari produk proyek itu sendiri. Integrasi video dengan pendekatan PjBL membantu siswa lebih mandiri, terarah, dan memahami keterkaitan antara konsep akademik dan penerapannya di dunia nyata.

Video Pembelajaran

Berdasarkan hasil kajian berbagai sumber, video pembelajaran berperan penting dalam mendukung proses belajar yang menarik dan bermakna. Video mampu menyajikan informasi secara visual dan audio, sehingga membantu siswa memahami konsep dari materi pembelajaran (Farida et al., 2021; Fatriansyah & Saputro, 2023). Penggunaan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis video sejumlah memiliki kelebihan, antara lain siswa dapat memutar kembali video ketika lupa terhadap materi yang telah dipelajari, serta membantu guru dalam menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut (Maharadja et al., 2024). Selain itu, video memberikan kesempatan bagi guru untuk menampilkan berbagai fenomena yang sulit diamati secara langsung di kelas,

seperti proses ilmiah, kegiatan eksperimen, maupun penerapan konsep matematika dalam situasi kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fatriansyah dan Saputro (2023) dinyatakan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika melalui video menunjukkan respon yang positif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi serta hasil belajar siswa. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida (2021) yang menyimpulkan bahwa video pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian lain oleh Rosyita dan Tsurayya (2021) juga menunjukkan bahwa video pembelajaran dinilai efektif digunakan sebagai sarana pendukung bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran berbasis proyek, video juga berfungsi sebagai panduan praktis dalam setiap tahap kegiatan proyek. Pada tahap awal, siswa mengemukakan berbagai ide kreatif, seperti pemilihan tema, penulisan naskah, penentuan lokasi pengambilan gambar, serta penyusunan materi pendukung. Sedangkan pada tahap akhir, mereka dituntut untuk mengasah kreativitas dalam proses penyuntingan video agar hasil proyek yang dihasilkan terlihat menarik dan memuaskan (Hasanah et al., 2022).

Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan aktif siswa selama proses belajar berlangsung. Menurut Farida (2021), media video terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual. Siswa lebih fokus dan tertarik untuk memahami materi karena penyajiannya tidak monoton seperti ceramah. Selain itu, video membantu guru mengefisienkan waktu dalam menjelaskan konsep yang kompleks dan memungkinkan siswa untuk mengulang materi sesuai kebutuhan mereka. Dengan demikian, penggunaan video dalam PjBL tidak hanya memperkaya sumber belajar, tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi belajar yang pada akhirnya berpengaruh pada efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, penggunaan video pembelajaran dalam model Project Based Learning (PjBL) pada Kurikulum Merdeka jenjang SMP terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Video membantu menyajikan konsep secara visual, menarik, dan mudah dipahami, sehingga mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa. Integrasi video dengan PjBL juga memperkuat pengembangan kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, strategi ini selaras dengan tujuan Kurikulum Merdeka untuk menciptakan pembelajaran yang mandiri, kontekstual, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- A'izah, D. L., & Dewi, H. L. (2024). Efektivitas Project Based Learning dalam Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Negeri 1 Karangdadap. *Circle: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 175–185. <https://doi.org/10.28918/circle.v4i2.8714>
- Abdul Sakti. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Adrianik, I. C. (2023). Pengembangan Portofolio Digital melalui Media Canva dan Youtube Pembelajaran Siswa Kelas V SDN Bulukerto 01 Batu Tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Taman Widya HUmaniora*, 2(4), 1970–1994.
- Aureli, B. Z., & Ariani, T. (2024). Video Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains dan Keterampilan Kolaboratif. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 3(2), 6–14. <https://doi.org/10.31004/anthor.v3i2.341>
- Azri, & Raniyah, Q. (2024). Peran Teknologi dan Pelatihan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(4), 4859–4884.
- Bian, Y., Lilianti, L., & Rasid, R. (2025). Strategi Kolaboratif dalam Transformasi Pendidikan: Sebuah Perspektif Naratif dalam Mengatasi Tantangan TIK di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 7(1), 54–67. <https://doi.org/10.51454/jimsh.v7i1.834>
- Chumairoh, A. A. W., & Fradana, A. N. (2025). Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education*, 8(2), 955–966.
- Destiana, E. M., Sartika, D., Puspitasari, N., & Asiyah. (2025). Management Pendidikan Abad 21 , Globalisasi , Teknologi. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(4), 130–147.
- Dewi, A. C. (2025). Media Visual sebagai Alat Bantu Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(3), 76–91. <https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i3.52>
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Project-based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213–226.
- Diputera, A. M., Zulpan, & Eza, G. N. (2024). Memahami Konsep Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini yang Meaningful, Mindful, dan Joyful: Kajian Melalui Filsafat Pendidikan. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 10(2), 108–120. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v10i2.65978>
- Farhin, N., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD melalui Pembelajaran Berbasis Proyek: Studi Kasus di SD Sukosari. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 132–136.
- Farida, L. A., Hariyani, S., & Fayeldi, T. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Sigma*, 7(1), 30–39. <https://doi.org/10.36513/sigma.v7i1.1209>
- Fatriansyah, N., & Saputro, M. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa SMP Kelas VII dalam Pembelajaran Matematika Melalui Video Pembelajaran. *Jurnal Prodi Pendidikan*

- Matematika (JPMM)*, 5(2), 582–590.
- Hanip, R., Wahyudiono, A., & Bay, R. R. (2025). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Muhammadiyah Merauke Papua. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 47–76. <https://doi.org/10.62734/ipm.v2i1.643>
- Hasanah, U., Santi, D. E., & Muhid, A. (2022). Proyek Video sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kreativita Siswa : A Literature Review. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 386–393.
- Hidayah, W. N., & Mustahyaton. (2025). Strategi Penerapan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian Belajar Siswa. *Varied Knowledge Journal*, 3(1), 20–28.
- Khoiriyah, R. M., Oktariantio, M. L., & Rahayuningtyas, W. (2024). Pelatihan Proyek Sinema untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Kolaborasi Siswa SD melalui Project Based Learning (PjBL) dan Bedah Film. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(6), 62–73. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1653>
- Khotimah, A. H., & Rizal, M. S. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Pengerjaan Proyek Vlog pada Materi Teks Berita. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 68–74. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.380>
- Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio*, 9(2), 765–777. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4620>
- Lestari, T. A., Jamaluddin, & Pahmi, S. (2023). Identifikasi Penggunaan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar-Mengajar di SMA Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2071–2077. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1640>
- Lestari, T., & Safitri, S. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 14–27.
- Lestari, V. W., Mu'minin, M. N., Jeniah, A., Avifah, A. N., Nurhidayati, A., & Muhtarom, T. (2025). Analisis Pendekatan Student Center Learning dalam Menumbuhkan Karakter Kemandirian Melalui Kurikulum Sekolah Citra Alam Yogyakarta. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 4(2), 1473–1481.
- Maharadja, S. Y., Simbolon, L. D., & Sauduran, G. N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Menggunakan Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kristen Pagurawan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5904–5917.
- Maharani, A. A., Rahmadani, N. C. P., & Renca, Z. S. (2025). Analisis Media Vidio Animasi Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Pembelajaran Pancasila Di SDN 2 Tulungagung. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 1–7.
- Marliani, L. P. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 125–133. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.802>
- Maskur. (2023). Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(3), 190–203.

- <https://doi.org/10.61116/jkip.v1i3.172>
- Miftakhudin, M., Farkhan, M., & Izaki, M. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Institusi Pendidikan di Indonesia melalui Platform E-Learning Berbasis Cloud Computing. *Jurnal BATIRSI*, 8(2), 37–42.
- Muktamar, A., Wahyuddin, & Baso Umar, A. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Perspektif Merdeka Belajar: Konsep dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 1109–1123.
- Mulyanti, E., & Hayu, W. R. R. (2024). Inovasi Pendidikan: Strategi Meningkatkan Kreativitas dan Berpikir Kritis Siswa Melalui Project Based Learning. *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 120–130.
- Muthi, A. Z., Fadhilah, N. R., Safitri, D., & Sujarwo. (2023). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Video Dokumenter dalam Pembelajaran IPS pada Siswa SMP siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(4), 104–116.
- Muthmainnah, A., Falasifah, F., Yadi, N., & Halimah, L. (2025). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Di Era Digital Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(1), 229–240.
- Nafisah, M., Mu'tafi, A., & Munawaroh, H. (2025). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Kelas X pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Takhassus Al-Qur'an 1 Mojotengah. *Jurnal Sains Student Research*, 3(4), 736–746.
- Naililmuna, L., & Wahyudi. (2025). Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah*, 8(2), 549–563.
- Nurhidayati, R., Nur Asmah, S., & Suriyana. (2025). Efektifitas Model Projects Based Learning dalam Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(2), 2591. <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/344%0Ahttps://ipssj.com/index.php/ojs/article/download/344/324>
- Nusfiyah, K. (2024). Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) melalui Video Project dalam Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Peserta Didik. *Journal of Islamic Education*, 2(1), 16–21. <https://doi.org/10.61231/jie.v2i1.245>
- Padji, M. F. D., Nuhamara, Y. T. I., & Wadu, D. I. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 38–45. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i1.3593>
- Paridah, N., Mulyasari, E., Hendriawan, D., Ulwan, M. N., & Faizin, I. (2025). Guru sebagai Penggerak Proses Pendidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2), 779–787. <https://doi.org/10.59342/jgt.v4i1.546>
- Patras, Y. E., Yolanita, C., Wildan, D. A., & Fajrudin, L. (2024). Pembelajaran Berbasis STEM di Sekolah Dasar Guna Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Rangka Menyongsong Pencapaian Kompetensi Siswa Abad 21. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2), 857–867.
- Puspita, Y., & Atikah, C. (2023). Analisis Perubahan Kebijakan Pendidikan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 4(1), 9–21.
- Putri, R., Darmawati, G., & Rahayu, D. S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Vidio Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMKN 1 Dua Koto. *Journal of*

- Educational Management and Strategy*, 3(2), 108–116.
<https://doi.org/10.57255/jemast.v3i02.145>
- Putri, S. R., Hader, A. E., & Putri, A. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 02 Koto Baru. *Dharmas Education Journal*, 4(2), 684–690.
- Rahmah, B., Ervina, Yuliyana, I., & Pratiwi, N. (2025). Upaya Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa dalam Pelajaran Fikih Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning). *Pema*, 5(2), 441–449. <https://doi.org/10.56832/pema.v5i2.1165>
- Riani, N. (2023). Efektifitas Project Based Learning (Pjbl) sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika. *AFoSJ-LAS*, 3(3), 24–31. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Rosfiani, O., Panduwardana, S., Yelviani, D. A., Wafa, N., & Fatayaturohmah, N. S. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Project-Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMPN 178 Jakarta. *PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 265–273.
- Rosyidah, N., & Supriyadi. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Media Video Youtube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 358–370.
- Rosyita, M., & Tsurayya, A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Materi Peluang Berbasis Sparkol Videoscribe untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP/MTs. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 3136–3147. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.954>
- Saputri, R. E., Rizkia, A. S., Alfiah, & Sabibah, S. N. (2024). Peran Guru Profesional dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis PjBL Kelas II (Project Based Learning). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i1.1097>
- Sari, F., Sesmiarni, Z., & Febriani, S. (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 5 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 281–288.
- Sari, U. P., Syafany, V., Hani, W. S., & Adillah, R. (2024). Analisis Kondisi Pembelajaran yang Harus di Sesuaikan Dengan Kebutuhan Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2(1), 331–334.
- Selpiyana, Munawaroh, S., Asiah, S., Hayati, E. H., & Rosita, D. (2023). Implementation Of An Independent Learning Curriculum In An Effort to Increase The Creativity And Learning Independence Of Grade IV Students In The Subject Of IPAS At MI Darul Huda Lewihpapan. *Ta'dibiya*, 3(2), 120–132.
- Sholeh, M. I., 'Azah, N., Tasya', D. A., Sokip, Syafi'i, A., Sahri, Rosyidi, H., Arifin, Z., & Rahman, S. F. binti A. (2024). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Tinta*, 6(2), 158–176.
- Sintia, H., Safitri, D., & Sujarwo. (2025). Penerapan Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Peserta Didik SMP dalam Pembelajaran di Kelas. *Jimad: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 3(2), 78–93.

- Subhan, M., Tasya, C. A., Rahmadia, K. M., Artha, M. A., & Lestari, N. T. P. (2025). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Literatur. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 974–980.
- Tamba, H., Harahap, A., & Nst, J. A. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Project Based Learning di Kelas VIII SMP Negeri 3 Aek Kuo Labuhanbatu Utara. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 10(1), 93–101. <https://doi.org/10.36987/jpms.v10i1.5703>
- Tuluyun, Z., Djamilah, W. I. F., & Laila, Q. N. (2025). Penerapan Cooperative Learning Berbasis Video untuk Meningkatkan Pemahaman Qawā'id di MTsN 1 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(10), 11763–11773.
- Utia, M., Mas, S. R., & Suling, A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Equity in Education Jurnal*, 6(2), 69–76.
- Wardani, I. T., Setyaningrum, R. A., & Ekmawati, R. T. (2025). Penerapan Project Based Learning pada Pengembangan Vlog sebagai Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 350–359. <https://doi.org/10.30998/kibar.28-10-2024.8043>
- Yuliana, C., Setyaningrum, S., Fauziah, S., Mubarak, M. S., Nelly, Mirtansih, Kocimaheni, A. A., Yusufi, A., Fatina, A. R., Rusmiyati, & Judijanto, L. (2025). *Strategi Microteaching dalam Pembelajaran Efektif* (Sepriano (ed.); 1st ed.). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yuliana, D., Baljuri, A., Suparto, A. A., Seituni, S., & Syukria, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(2), 247–257.
- Yuliana, E. (2023). Konsep Active Learning dalam Buku Teach Like Finland (Mengajar seperti Finlandia: 33 Strategi Sederhana untuk Kelas yang Menyenangkan) dan Relevansinya dengan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. In *Universits Islam Negeri Profesor KIAI Haji Saifuddin Zuhri uPrwokerto*.
- Yuliana, Hartono, & Tibrani, M. M. (2025). Analisis Potensi Kebutuhan Pengembangan Video Animasi Konsep Jaring-Jaring Makanan Berbasis Canva pada Pelajaran IPAS Kelas V SD. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(2), 785–795.
- Yulianto, D., Junaedi, Y., Juniawan, E. A., & Anwar, S. (2024). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP melalui Pendekatan Matematika Realistik dengan Model PBL dan CTL Berbasis Project-Based Learning pada Penyelesaian Soal AKM di Kabupaten Lebak Banten. *Teorema : Teori Dan Riset Matematika*, 09(01), 57–76.